

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya tentang konsep penciptaan karya seni yang diangkat dalam pertanggungjawaban tugas akhir ini dapat dirangkum dan ditegaskan kembali bahwa pada dasarnya manusia mencipta, berkreasi, berekspresi estetik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang tergolong ke dalam kebutuhan integratif. Kebutuhan itu muncul karena adanya dorongan dalam diri manusia yang secara hakiki senantiasa ingin merefleksikan keberadaannya sebagai makhluk bermoral, berakal, dan berperasaan. Apapun yang direfleksikan itu, terlihat atau tidak terlihat dapat dijadikan sebagai sumber penciptaan karya seni melalui pengelolaan dan ekspresi pribadi.

Sehubungan dengan karya yang diciptakan, bertolak dari rekaman-rekaman yang dialami dalam perjalanan hidup, kadang-kadang muncul pada permukaan kesadaran seiring dengan realitas yang dihadapi, selanjutnya berkeinginan untuk merefleksikannya kembali ke dalam bentuk-bentuk visual. Bersumber pada rekaman-rekaman dan refleksi itu, maka diangkat sebagai konsep penciptaan seni kriya kayu dengan penginterpretasian keong sebagai simbol dalam merepresentasikan perjalanan atau

pengalaman-pengalaman tersebut. Keong diangkat sebagai simbol dalam menterjemahkan konsep-konsep penciptaan itu karena di lihat dari sudut pandang kajian seni, kaitannya dengan keaslian penciptaan tidak perlu diragukan lagi dan masih belum populer. Di samping itu berdasarkan interpretasi 'keong' tepat dijadikan sebagai simbol/metafor untuk menggambarkan perjalanan sekaligus perjuangan hidup, karena memiliki kriteria-kriteria seperti konsep estetik, bentuk dan filosofis.

Adapun metode/proses perwujudan karya menggunakan bahan kayu mahoni dengan teknik pahatan dan *laminating*. Sementara untuk proses penyelesaian akhir/finishingnya menggunakan bahan-bahan berupa *woodfiller*, *woodstain* dan *furniturewax*. Struktur karya disusun dalam bentuk karya tiga dimensional, sehingga dalam penyajiannya menggunakan landasan/fustek dan mengingat bahan yang digunakan berupa kayu, maka dalam penyajian karya tersebut dilakukan di dalam ruangan (*indoor*).

B. Saran

Untuk meningkatkan dan mempertahankan eksistensi karya seni yang telah diciptakan khususnya seni kriya kayu, perlunya komitmen bersama untuk senantiasa berperan aktif dalam sosialisasinya di masyarakat. Sehingga karya-karya yang telah

diciptakan itu tidak semata-mata menjadi kekayaan pribadi yang tertimbun dan terbungkus butiran-butiran debu di peraduan. Sosialisasi itu dapat dilakukan dengan mengikuti atau menyelenggarakan even-even pameran atau dengan membentuk wadah yang dapat menampung sekaligus merespon gagasan seniman/karyawan. Dengan jalan itu diharapkan dapat mendinamisasi iklim berkesenian, baik yang akademik maupun nonakademik.



DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made, "Bentuk-Bentuk Seni", *Metodologi Penciptaan Seni: Kumpulan Bahan Mata Kuliah*, PPs ISI Yogyakarta, 2001.
- _____, "Mengembangkan Lingkungan Sosial Yang Mendukung Kriya Seni", Makalah disajikan pada Seminar Internasional Seni Rupa PPs ISI Yogyakarta, 2002.
- _____, "Seni dalam Perspektif Pluralisme Budaya", *Metodologi Penciptaan Seni: Kumpulan Bahan Mata Kuliah*, PPs ISI, Yogyakarta, 2001.
- Bastomi, Suwaji, *Seni Ukir*, IKIP Semarang, Semarang, 1982.
- Gustami, SP., *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, PPs ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2004.
- _____, "Memantapkan Wacana Seni Kriya Indonesia Sebagai Akar Seni Rupa Indonesia", Makalah disajikan pada Seminar Internasional Seni Rupa PPs ISI Yogyakarta, 2002.
- Haryono, Timbul, "Terminologi dan Perwujudan Seni Kriya Masa Lalu dan Masa Kini: Sebuah Pendekatan Historis", Makalah disajikan pada Seminar Internasional Seni Rupa PPs ISI Yogyakarta, 2002.
- Ismurdyahwati, Ika, *Seni Hias Damar Kurung dan Lukisan Kaca Jawa Timur: Suatu Kajian Seni Rupa Tradisional*, "Studio G" Production, Surabaya, 2002.
- James, Adams, *Fine Wood Working: Design Book Three*, The Taunton Press, 1983.
- Marianto, M. Dwi, *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2002.
- _____, "Berpikir dengan Rasa", *Kembang Setaman: Persembahan untuk Sang Mahaguru*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2003.

- Meilach, Dona Z, *Creating Modern Furniture: Trends, Techniques, Appreciation*, Crown Publishers, Inc., New York, 1975.
- Moertjipto, *Mengenal Candi Siwa Prambanan dari Dekat*, Kanisius, Yogyakarta, 1994
- Muchtar, But dan Soedarsono, "Pendidikan Seni Indonesia", Jakarta: Konsorsium Seni, 1985.
- Nanao, Jun dan Hidetomo Oda, *Siput*, PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 1996.
- PIKA, *Mengenal Hutan dan Manfaatnya*, Kanisius, Yogyakarta, 1981.
- , *Mengenal Sifat-sifat Kayu Indonesia dan Penggunaannya*, Kanisius, Yogyakarta, 2003.
- Propan Raya, "Aplikasi Wood Finishing", Makalah disampaikan pada Workshop Finishing ISI Yogyakarta, 2004.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi, *Ekspresi Seni Orang Miskin: Adaptasi Simbolik Terhadap Kemiskinan*, Yayasan Nuansa Cendekia, Bandung, 2000.
- Rumengan, Perry, "Struktur dan Fungsi Harmoni Musik Vokal Etnis Minahasa Sebagai Simbol dan Makna Kehidupan Masyarakat Minahasa Masa Lalu." *Kembang Setaman: Persembahan untuk Sang Mahaguru*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2003.
- Sachari, Agus, *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*, ITB, Bandung, 2002.
- Sahman, Humar, *Mengenal Dunia Seni Rupa: Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika*, IKIP Semarang Press, Semarang, 1993.
- Saini, K. M., *Taksonomi Seni*, STSI Press Bandung, Bandung, 2001.
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, *Desain Elementer*, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI" Yogyakarta, Yogyakarta, 1979.

Soedarso Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.

_____, "Seni Kriya: Cabang Seni yang Sedang Gelisah", *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, VII/01, Agustus 1999.

Soehadji, "Mengenal Dunia Kerajinan/Kriya", Makalah disajikan pada Seminar ISI Yogyakarta, 1995.

Sumardjo, Jakob, *Filsafat Seni*, ITB, Bandung, 2000.

Sunaryo, Agus, *Reka Oles Mebel Kayu*, Kanisius, Yogyakarta, 1997.

Supriadi, Dedi, *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan IPTEK*, Alfabeta, Bandung, 1994.

Susanto, Mikke, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.

Wildan, *Kamus Biologi*, PT Gramedia, Jakarta, 1982.

Wiryomartono, Bagoes P., *Pijar-Pijar Penyingkap Rasa: Sebuah Wacana Seni dan Keindahan dari Plato sampai Derrida*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.